



**PELAKSANAAN KEGIATAN KOMPETISI DERAP EKRAFPRENEUR
HASANAH MULIA (DEUREUHAM) TAHUN 2018**

Oleh

Dassaad¹⁾, Riyanti²⁾ & Lasminiasih³⁾

^{1,2,3} Universitas Gunadarma

Email: 1dassaad_z@staff.gunadarma.ac.id, 2riyanti_d@staff.gunadarma.ac.id &
3lasminiasih@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Permodalan merupakan salah satu bentuk syarat dalam menjalankan usaha atau bisnis, dengan adanya modal maka usaha dapat berjalan dengan baik dan membentuk usaha baru. Untuk dapat menciptakan wirausaha baru maka diperlukan terobosan yang baru, untuk itu Bekraf dan bank BNI Syariah membuat suatu terobosan dengan membuat program kompetisi usaha yaitu Derap Ekrafpreneur Hasanah Mulia (Deureuham). Deureuham merupakan kompetisi usaha di bidang ekraf yang berbasis ekonomi syariah, dimana Bekraf dan BNI Syariah bekerjasama mengembangkan wirausahawan (*entrepreneur*) ekonomi kreatif (ekraf) berbasis syariah di Indonesia. BNI Syariah memiliki misi sebagai *hasanah banking partner* untuk menebar kebaikan kepada umat serta fokus membesarkan ekonomi syariah melalui pembiayaan halal ekonomi tahun 2018. Sehingga, BNI Syariah menyambut baik kolaborasi dengan Bekraf dalam membantu memfasilitasi akses permodalan kepada *entrepreneur* muda tangguh, kreatif, dan inovatif Indonesia sebagai industri yang terkait dengan halal ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pelaksanaan dan tingkat kemampuan wirausaha dalam mengikuti kompetisi Deureuham. Objek Penelitian ini adalah wirausaha atau UKM yang mengikuti dan mendaftar melalui website dari berbagai kota seperti Surabaya (Jawa Timur), Makassar (Sulawesi Selatan), Jakarta, Palembang (Sumatera Selatan), dan Balikpapan (Kalimantan Timur). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah kegiatan acara Deureuham berjalan dengan baik, peserta yang mendaftar sebanyak 355 peserta. Peserta yang paling banyak mendaftar dari kota Jakarta sebanyak 25%. Serta Jenis usaha yang paling banyak mengikuti kompetisi adalah dari usaha kuliner sebanyak 64%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat wirausaha dalam mengikuti kegiatan kompetisi Deureuham cukup banyak. Usaha kuliner merupakan usaha yang sangat diminati dan menjanjikan dalam dunia usaha.

Kata Kunci: Kompetisi Usaha, Permodalan, Entrepreneur & Bekraf

PENDAHUALUAN

Dalam menjalankan usaha modal merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan memiliki modal yang cukup maka pelaku wirausaha dapat menjalankan usaha. Wirausaha merupakan salah satu penggerak ekonomi suatu negara, dengan wirausaha maka akan tercipta lapangan kerja. Untuk mengembangkan wirausaha terutama bagi wirausaha muda. Untuk mengembangkan wirausaha Bekraf membuat suatu terobosan untuk dapat meningkatkan wirausaha dengan membuat kompetisi Derap Ekrafpreneur Hasanah Mulia (Deureuham) yang bekerjasama dengan

bank BNI syariah. Badan Ekonomi Kreatif merupakan suatu lembaga pemerintahan yang berada di bawah Presiden RI yang menaungi pelaku ekonomi kreatif. Bekraf memiliki 6 deputi 2 diantaranya adalah deputi permodalan dan deputi infrastruktur yang berperan dalam kegiatan Deureuham [15]. Kegiatan kompetisi Deureuham merupakan kompetisi wirausaha Deureuham ini yang bertujuan untuk mengembangkan wirausaha muda yang berada di daerah-daerah. Bekraf bekerjasama dengan bank BNI syariah mengadakan kegiatan kompetisi untuk mendorong permodalan usaha dengan

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Vol.14 No.4 Nopember 2019



berbasis syariah. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem kompetisi derap ekrafpreneur pertama yang dilaksanakan oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) tahun 2018.

LANDASAN TEORI

Bekraf

Bekraf merupakan Badan Ekonomi Kreatif yang di bentuk untuk mengembangkan ekonomi suatu negara. Tahun 2015 lalu, bekraf mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 4,79%, lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan hanya mencapai 2,4%. Iklim yang positif ini tentunya menjadi momen yang tepat bagi pemerintah untuk mengokohkan fondasi perekonomian, terutama pada sektor riil [14].

Salah satu sektor riil yang sangat layak menjadi prioritas adalah ekonomi kreatif. Presiden optimis bahwa ekonomi kreatif mendatang akan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Berbeda dengan sektor lain yang sangat tergantung pada eksploitasi sumber daya alam, kekuatan ekonomi kreatif lebih bertumpu kepada keunggulan sumber daya manusia. Karya seni, arsitektur, buku, inovasi teknologi, dan animasi, berasal dari ide-ide kreatif pemikiran manusia.

Untuk mewujudkan upaya tersebut, pada 20 Januari 2015, melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif, Presiden membentuk lembaga baru non kementerian bernama Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). Badan ini bertanggung jawab terhadap perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Bekraf bertugas membantu presiden dalam merumuskan, menetapkan, mengoordinasikan, dan sinkronisasi kebijakan di bidang ekonomi kreatif [8].

Peraturan Presiden tersebut juga menjelaskan bahwa Bekraf dinakhodai oleh kepala badan yang dibantu seorang wakil, sekretaris utama, dan para deputy. Bekraf mempunyai enam deputy. Mereka adalah Deputy Riset, Edukasi, dan Pengembangan; Deputy Akses Permodalan; Deputy Infrastruktur; Deputy Pemasaran; Deputy

Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Regulasi; dan Deputy Hubungan Antar Lembaga Dan Wilayah.

Bekraf mempunyai visi membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif pada 2030 nanti. Untuk mencapai visi tersebut, Bekraf merancang enam misi besar, yaitu:

1. Menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif yang mandiri.
2. Menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri kreatif.
3. Mendorong inovasi di bidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing di dunia internasional.
4. Membuka wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap segala aspek yang berhubungan dengan ekonomi kreatif.
5. Membangun kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual, termasuk perlindungan hukum terhadap hak cipta.
6. Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menempatkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia.

Bekraf juga menetapkan ada 16 subsektor dari industri kreatif yang menjadi fokus untuk dikelola dan dikembangkan. Setiap deputy kemudian menerjemahkan visi dan misi di atas melalui berbagai program unggulan yang bisa diimplementasikan dalam konteks 16 subsektor tersebut. Terbentuknya Bekraf merupakan optimisme pemerintah bahwa ekonomi kreatif pasti akan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Inilah awal tonggak baru ekonomi kreatif Indonesia [14].

Permodalan

Permodalan merupakan modal yang berupa dana yang dikelola dalam menjalankan suatu usaha. Menurut Dendawijaya, 2009 modal adalah dana yang berasal dari pemilik bank atau pemegang saham ditambah dengan agio saham dan hasil usaha yang berasal dari kegiatan usaha bank [3]. Sedangkan menurut Muhammad, 2014 kejadian-kejadian yang tepat berkaitan dengan

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadi hal yang sangat penting karena hubungan antara bank dengan nasabah didalam sistem perbankan syariah bukan hubungan antara debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara penyandang dana dengan pengelola dana [5]. Modal adalah aset dalam bentuk uang dan non uang yang dimiliki oleh penanam modal dan mempunyai nilai ekonomis. Menurut Modal bisa berbentuk uang *cash*, bangunan atau perlengkapan.

Jenis modal menurut penggunaannya antara lain:

1. Modal Investasi
2. Modal Kerja
3. Modal Operasional

Jenin modal menurut wujudnya antara lain:

1. Modal Abstrak
2. Modal Konkret

Jenis modal berdasarkan fungsinya antara lain:

1. Modal perseorangan
2. Modal sosial

Menurut Antonio, 2014 modal dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif yaitu disalurkan menjadi pembiayaan yang berasal dari modal, hasilnya tentu saja bagi pemilik modal, tidak dibagikan kepada pemilik dan lainnya [1]. Sedangkan Menurut Ningsih, 2017 pembiayaan oleh BPRS bisa memberikan pengaruh terhadap perbaikan ekonomi suatu wilayah, apabila usaha yang didanai dan dibina oleh BPRS bisa maju dan berkembang . sehingga mampu mengangkat ekonomi masyarakat disekitar [7].

Entrepreneur

Entrepreneur merupakan orang yang melakukan kegiatan usaha atau berbakat mengenali [produk baru](#), menentukan cara produksi baru, menyusun [manajemen operasi](#) untuk pengadaan produk baru, [memasarkannya](#), serta mengatur permodalan operasinya dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Menurut Darwanto, 2012 *Entrepreneur* memiliki peran penting dalam kegiatan produktif yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara [2]. Sedangkan menurut Takashi Yamamoto, 2007 menyatakan bahwa kontribusi *entrepreneur* berkaitan dengan pembangunan ekonomi

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

endogen. *Entrepreneur* endogen dan inovasi merupakan kunci sukses competitive advantage terhadap perekonomian global [12].

Dalam jurnal pengkajian koperasi dan UKM No. 2 Tahun 1, terdapat empat faktor yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan entrepreneurship yaitu (1) Akses terhadap permodalan, (2) Peran inovasi, (3) Pelatihan *entrepreneur*, (4) Peran pemerintah dalam menciptakan iklim berusaha yang kondusif bagi lahirnya *entrepreneur* yang berdaya saing. Menurut Sukoco, 2015 menyatakan terdapat 3 langkah yang dapat dilakukan dalam menciptakan *entrepreneur* yaitu : (1) Pendidikan dan Pelatihan *entrepreneur*, (2) Regulasi yang memudahkan pembukaan usaha baru, (3) Model ciptaan [10]. Sedangkan menurut Win Naude, 2006 menyatakan beberapa cara terbaik untuk mendukung *entrepreneurship* antara lain meningkatkan kemampuan *entrepreneur* dan mengurangi biaya dalam membuka perusahaan baru serta regulasi yang memudahkan pembukaan usaha oleh *entrepreneur* baru [6].

Perbankan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak [13]. Sedangkan secara umum bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa penerimaan uang [13]. Menurut Susilo, 2017 menyatakan bahwa dalam menghimpun dana, perbankan memberikan bunga (bank konvensional) atau bagi hasil pada perbankan syariah. Bunga atau bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana tersebut bersumber pada pendapatan bank [11].

Sekarang ini banyak bank yang sistem pengelolaannya berbasis syariah seperti bank muamalat. Menurut Rivai, 2010 bank syariah adalah institusi keuangan yang memiliki hukum, aturan, dan prosedur sebagai wujud dari komitmen kepada prinsip syariah dan melarang



menerima dan membayar bunga dalam proses operasi yang di jalankan [9]. Bank syariah merupakan bank yang pengelolaannya dengan sistem bagi hasil atau tidak mengandung unsur riba. Menurut Ilyas, 2015 bank syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan yang kegiatan operasionalnya bebas dari unsur riba, riywah dan bathil [4]. Dengan demikian bank konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bunga yang oleh sebagian besar ulama dikatakan sama dengan riba.

METODE PENELITIAN

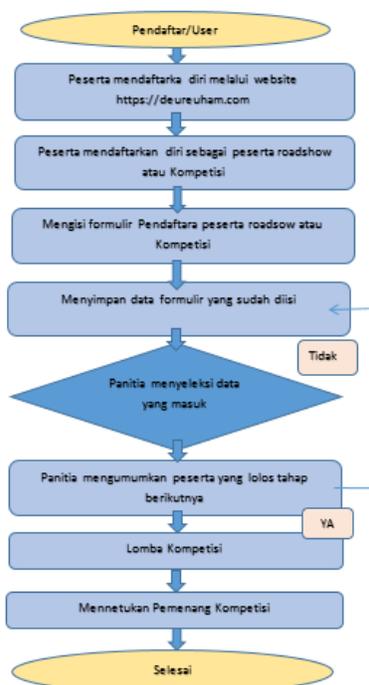
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan secara rinci dengan mengolah data-data baik berupa angka dan lainnya. Objek penelitian ini adalah wirausaha atau UKM yang mengikuti lomba Deureuham 2018 dari kota Surabaya (Jawa Timur), Makassar (Sulawesi Selatan), Jakarta, Palembang (Sumatera Selatan), dan Balikpapan (Kalimantan Timur).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sistem pendaftaran Kompetisi

Gambar 1. Alur Sistem Pendaftaran Kompetisi Deureuham 2018



Dari gambar diatas dapat diketahui adalah alur dalam mengikuti kegiatan deureuham 2018 yang dilaksanakan oleh Bekraf dan bekerjasama dengan Bank BNI untuk mengembangkan suatu usaha. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan pendaftaran kompetisi Deureuham 2018 sebagai berikut:

1. Peserta harus melakukan pendaftaran di laman Deureuham

Dalam tahap ini peserta yang akan mendaftarkan diri menjadi peserta kompetisi Deureuham harus mendaftar online di laman <https://deureuham.com> dengan mendaftar sebagai peserta *roadshow* atau kompetisi [15]. Untuk peserta *roadshow* peserta akan menghadiri *Talkshow* yang akan dilaksanakan oleh Bekraf dengan menghadirkan mentor yang berkompetensi dalam bidang wira usaha seperti Ali Baba, Bakso Boejangan, Warung Up-Normal. Untuk kompetisi peserta yang akan ikut lomba harus memiliki usaha dan sudah memiliki legalistas.

2. Peserta mendaftar sebagai peserta roadshow atau kompetisi

Peserta Deureuham yang akan mengikuti *roadshow* harus mendaftarkan diri ke laman dan mengisi formulir pendaftaran dan menyimpan data yang sudah di isi. Setelah mendaftar dan menyimpan maka data akan tersimpan ke email admin Deureuham.

3. Mengisi form sesuai dengan pilihan

Peserta mengisi form pendaftaran melalui *website* seperti nama usaha, lama berdirinya, legalitas usaha serta pemilik usaha dan anggotanya.

4. Menyimpan data yang sudah diisi

Setelah peserta melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir pendaftaran sampai menyimpan data, maka data yang sudah disimpan akan tersimpan dalam email admin panitia yang nanti akan digunakan untuk penyaringan peserta yang akan lanjut mengikuti kegiatan kompetisi.

5. Panitia Mengumumkan Peserta yang Lolos

Setelah dilakukan penyaringan data peserta kompetisi yang sudah mendaftar, maka panitia akan menginformasikan peserta yang lolos ke



tahap berikutnya di laman Deureuham sesuai dengan kota yang di pilih.

6. Lomba Kompetensi

Setelah dinyatakan lolos ke tahap selanjutnya peserta kompetisi dilaksanakan dengan berbagai kegiatan seperti bootcamp di berbagai kota sesuai dengan pendaftaran yaitu di Jakarta, Surabaya, Palembang, Makassar dan Balikpapan. Setelah dilaksanakan bootcamp peserta akan di saring kembali untuk lolos ketahap berikutnya. Untuk tahap selanjutnya akan diambil 6 pemenang.

7. Penentuan pemenang

Setelah mengikuti kegiatan bootcamp peserta kompetisi kemudian akan disaring kembali untuk menentukan pemenang lomba. Dalam kegiatan kompetisi Deureuham akan diambil 6 peserta yang akan jadi pemenangnya. Dan setelah ditentukan pemenangnya, panitia mengumumkan siapa saja yang menjadi pemenang di acara kegiatan penutupan acara Deureuham dan memplikasikan di media laman Deureuham dan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf).

4.2. Tampilan Website Deureuham

Gambar 2. Tampilan website deureuham



Gambar diatas menunjukkan tampilan utama laman Deureuham. Dengan *website* tersebut peserta dapat mendaftarkan diri menjadi peserta *talkshow* dan kompetisi wirausaha. Selain itu *website* digunakan untuk menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari daftar peserta hingga pengumuman pemenang kompetisi [15].

3. Jumlah peserta yang mendaftar

Tabel 1. Jumlah Peserta Pendaftar Deureuham

Kota	Jumlah peserta yang mendaftar
Jakarta	91
Surabaya	78
Palembang	49
Balikpapan	81
Makassar	56
Total	355

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah peserta yang sudah mendaftar dalam kegiatan kompetisi Deureuham yang dilaksanakan oleh Bekraf pada tahun 2018. dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah peserta yang berminat mengikuti kegiatan acara kompetisi adalah peserta dari kota Jakarta sebanyak 91 peserta, kemudian Balikpapan sebanyak 81 peserta, Surabaya sebanyak 78 peserta, Makassar sebanyak 56 peserta dan Palembang sebanyak 49 peserta.

Tabel 2. Grafik Jumlah Peserta Yang Mendaftar Kompetisi Deureuham 2018



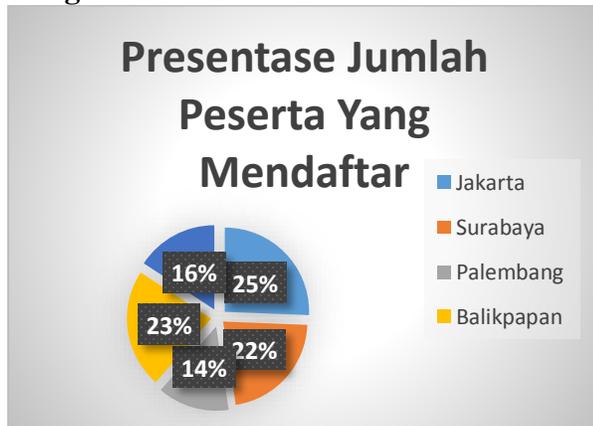
Data sudah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta yang mendaftar dalam kompetisi Deureuham 2018 jumlah peserta yang jumlahnya paling banyak mendaftar adalah dari kota Jakarta dan kota yang paling sedikit mendaftar adalah dari kota Palembang. Hal ini disebabkan Jakarta



merupakan pusat pemerintahan dan sekaligus pusat perekonomian di Indonesia.

Gambar 3. Presentase Jumlah Peserta Yang Mendaftar



Dilihat dari gambar diatas dapat diketahui bahwa presentase jumlah peserta yang mendaftar kompetisi Deureuhm 2018 yaitu sebanyak 25% peserta dari kota Jakarta, sebanyak 23% peserta dari kota Balikpapan, sebanyak 22% peserta dari kota Surabaya, sebanyak 16% peserta dari kota Makassar, dan sebanyak 16% peserta dari kota Palembang.

4. Presentasi peserta

Tabel 3. Daftar Peserta Lolos 10 Besar

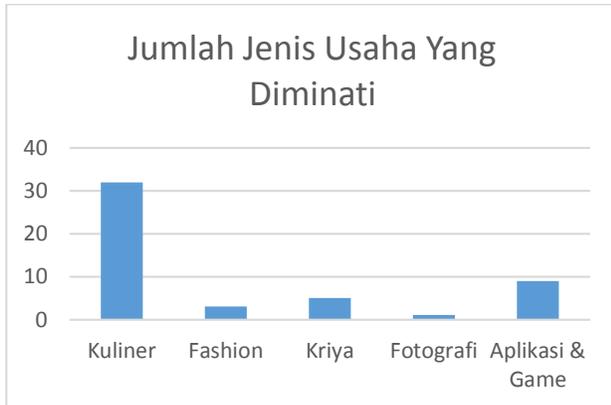
No	Kota	Jenis Usaha	Jumlah
1	Jakarta	Kuliner	5
		Fashion	2
		Kriya	0
		Fotografi	0
		Aplikasi dan Game	3
2	Surabaya	Kuliner	5
		Fashion	0
		Kriya	2
		Fotografi	1
		Aplikasi dan Game	2
3	Balikpapan	Kuliner	8
		Fashion	0
		Kriya	1
		Fotografi	0
		Aplikasi dan Game	1

4	Palembang	Kuliner	6
		Fashion	1
		Kriya	2
		Fotografi	0
		Aplikasi dan Game	1
5	Makassar	Kuliner	8
		Fashion	0
		Kriya	0
		Fotografi	0
		Aplikasi dan Game	2

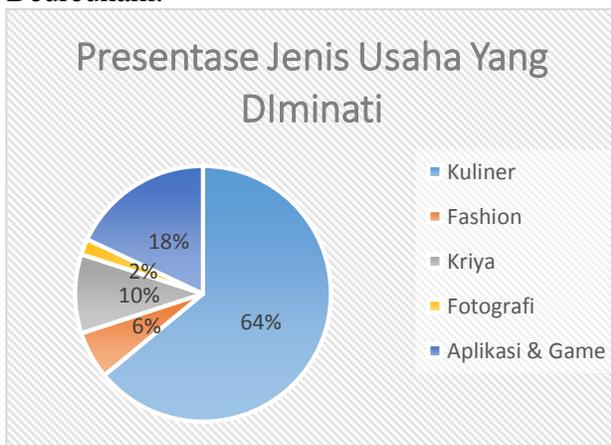
Data sudah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam kompetisi terdapat beberapa kategori jenis usaha diantara adalah Kuliner, Fashion, Kriyas Fotografi, Aplikasi dan Game. Untuk tahap kompetisi setiap kota diambil 10 peserta yang akan lanjut ke tahap berikutnya untuk mengikuti kegiatan *bootcamp*. Setiap kota memiliki karakteristik jenis usaha yang berbeda-beda. Untuk kota Jakarta jenis usaha kuliner sebanyak 5 peserta, *fashion* 2 peserta, aplikasi dan *game* sebanyak 3 peserta dan untuk jenis usaha kriya dan fotografi tidak ada peserta yang lolos. Kota Surabaya jenis usaha kuliner sebanyak 5 peserta, *fashion* tidak ada yang lolos, kriya sebanyak 2 peserta, fotografi 1 peserta, aplikasi dan *game* 2 peserta. Kota Balikpapan jenis usaha kuliner sebanyak 8 peserta, kriya 1 peserta, Aplikasi dan *game* sebanyak 1 peserta sedangkan *fashion* dan fotografi tidak ada yang lolos. Kota Palembang sebanyak 6 peserta jenis usaha kuliner, *fashion* sebanyak 1 peserta, kriya sebanyak 2 peserta, aplikasi dan *game* sebanyak 1 peserta dan fotografi tidak ada yang lolos. Kota Makassar sebanyak 8 peserta dari jenis usaha kuliner, aplikasi dan *game* sebanyak 2 peserta dan jenis usaha *fashion*, kriya dan fotografi tidak ada yang lolos.

Tabel 4. Jumlah Jenis Usaha Yang Diminati



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis usaha yang sangat banyak diminati dalam mengikuti kompetisi Deureuham 2018 adalah jenis usaha Kuliner sebanyak 32 peserta, *Fashion* sebanyak 3 peserta, Kriya sebanyak 5 peserta, Fotografi sebanyak 1 peserta, dan Aplikasi dan *Game* sebanyak 9 peserta. Dengan demikian jenis usaha yang paling banyak diminati untuk berwirausaha adalah Kuliner dan yang kurang diminati adalah Fotografi dalam kompetisi Deureuham.



Gambar 4 Presentase Jenis Usaha Yang Diminati

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa presentase jenis usaha yang dimanti dalam mengikuti kompetisi Deureuham 2018 yaitu sebanyak 64% peserta dari jenis usaha Kuliner, sebanyak 18% peserta dari jenis usaha Aplikasi dan *Game*, sebanyak 10% peserta dari usaha Kriya, sebanyak 6% dari usaha *Fashion*, dan sebanyak 2% dari usaha Fotografi. Dengan demikian usaha kuliner lebih menjanjikan jika

dibandingkan dengan usaha yang lainnya hal ini dapat dilihat dari presentase yang lebih dari 50%.

4. Penentuan juara deureuham

Dari 50 peserta yang lanjut ke tahap berikutnya akan disaring kemali menjadi 6 pemenang. 50 peserta akan mengikuti *bootcamp* yang akan diadakan di masing-masing kota yang sudah ditentukan yaitu Jakarta, Surabaya, Palembang, Makassar dan Balikpapan. Dari hasil *bootcamp* tersebut akan diambil 6 pemenang. Berdasarkan sumber dari berita di laman Bekraf yaitu <http://www.bekraf.go.id/berita/page/8/ini-dia-jawara-deureuham-2018> pada tanggal 20 Juli 2018 menyatakan bahwa yang menjadi juara. Juara pertama dari kategori umum adalah *Aang Fisheries Entrepreneur* dari Jakarta yang sebelumnya menjuarai *Kick Andy Young Hero 2017*. Pemenang dari subsektor kuliner ini menghasilkan produk makanan olahan berbahan dasar ikan, sipetek crispy. Keunggulan produk ini adalah memberdayakan masyarakat, memanfaatkan sumber daya lokal, dan makanan tinggi kalsium. Juara dua dari kategori umum adalah Elsana Bekti dari Jakarta dengan produk *Arane, ecoprint* dan *natural dye* artisan miliknya. *Arane* merupakan *clothing line* yang dikemas alami dari bahan alam oleh pengrajin lokal. Bekti memberdayakan pengrajin lokal, menggunakan bahan dasar sumber daya alam terbarukan, serta melambangkan sinergi alam dengan manusia. Pemenang ketiga dari kategori umum adalah Riswahyuni, ekrafpreneur subsektor kuliner dari Balikpapan. Ris memberdayakan petani salak dengan memanfaatkan buah dan limbah salak sebagai bahan dasar cake salak kilo miliknya. Produk kuliner ini, selain berbahan produk lokal dan alami, juga telah mendapat kualitas PIRT, halal, dan SNI. Da'i dan pengusaha IT asal Palembang, Tri Wahyudi menjadi jawara satu dari kategori teknologi. Tri telah menyabet berbagai penghargaan, antara lain Penghargaan Nasional Bidang Wirausaha Kemenpora (2014) dan Juara II Wirausaha Mandiri Kategori Mahasiswa (2009). Aplikasi yang melayani kebutuhan edukasi dan ibadah untuk muslim ini bersifat edukatif dengan materi yang sesuai dengan



kebutuhan pengguna, solutif dengan kelengkapan kualitas pelayanan dan fitur, terintegrasi dengan kurikulum berdasarkan index, serta mudah dengan fitur menguntungkan.

Indra Rukansyah dari Jakarta mendapat juara dua kategori teknologi melalui produk Kostoom. Indra membuat *platform* yang menghubungkan penjahit dengan konsumen sekaligus *stakeholder fashion* lainnya. Dengan platform Kostoom, Indra berhasil memunculkan pengusaha *fashion* baru serta meningkatkan kesejahteraan penjahit mitra Kostoom. Juara III kategori teknologi didapatkan oleh ekrafpreneur asal Jakarta, M. Senoyodha Brennaf, dengan produk halal local, aplikasi komprehensif bagi wisatawan muslim. Aplikasi buatan Seno memudahkan muslim mendapatkan restaurant halal dari 50.000 database, menunjukkan lokasi tempat solat jangkauan global, dan petunjuk arah kiblat yang presisi. Aplikasi ini mendukung *halal life style* yang berkembang di dunia.

Juri dan narasumber Deureuham yaitu Deputi Akses Permodalan, Fadjar Hutomo; Pemimpin Divisi Bisnis Mikro BNI Syariah, Budi Aristianto; *Owner* Warung Upnormal, Rex Marindo; perwakilan NET, Kemal; Mentor Bisnis *Online*, Ilham Taufiq; *Associate Consultant Inventure*, Farid Fatahillah; *Owner* Waroeng Steak & Shake, Jodi Brotosuseno; dan Ketua Umum Serikat Saudagar Nusantara, Rendy Saputra.

Penilaian juri melalui beberapa aspek, antara lain kreativitas dan inovasi, syariah, dampak sosial, bisnis, dan presentasi finalis. Enam pemenang Deureuham 2018 berhak mendapatkan pembiayaan untuk pengembangan usaha dari BNI Syariah sekaligus hadiah umroh beserta uang saku.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kompetisi Deureuham adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Deureuham berjalan dengan baik dimana dapat dilihat dari sistem pelaksanaan kegiatan dan jumlah peserta yang mendaftar

melalui website sebanyak 355 yang terdiri dari 5 kota yaitu Jakarta, Surabaya, Palembang, Balikpapan dan Makassar. Dan terdiri dari berbagai jenis usaha diantaranya adalah Kuliner, Kriya, Fashion, Fotografi, Aplikasi dan Game.

2. Jenis usaha yang paling banyak mendaftar dalam kegiatan kompetisi Deureuham 2018 dari jenis usaha kuliner dimana sebanyak 33 peserta atau jika dipresentase sebesar 64% . jika dibandingkan dengan usaha fashion, kriya, fotografi, dan aplikasi dan game.

3. Pemenang kompetisi diambil 6 pemenang dari kategori Kuliner dan IT. Dan yang mendapatkan juara dari satu dan dua untuk kategori kuliner peserta dari Jakarta dan juara tiga dari Balikpapan. Sedangkan untuk kategori Teknologi juara satu diperoleh peserta dari Palembang dan juara dua dan tiga peserta dari Jakarta. Dengan demikian kompetisi Deureuham banyak dimenangkan oleh peserta dari Jakarta baik itu kategori kuliner dan Aplikasi.

Saran

Penelitian ini jauh lebih dari sempurna. Agar penelitian lebih sempurna maka untuk peneliti selanjutnya disarankan sebagai berikut:

1. Kompetisi tidak hanya di 5 kota tetapi diseluruh kota besar yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga dapat mengetahui tingkat penyebaran wirausaha yang ada di kota tersebut.
2. Data penelitian dilakukan minimal 2 atau 3 tahun sehingga dapat membandingkan hasil kegiatan tersebut dari tahun ke tahun

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antonio, Muhammad Syafii, 2004. "*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*". Jakarta: Gema Insani Press
- [2] Darwanto, 2012. "*Peran Entrepreneurship dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*". Diseminasi Riset Terapan Bidang Manajemen dan Bisnis Tingkat Nasional. Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang 2012.
- [3] Dendawijaya L, 2009. "*Manajemen Perbankan*". Bogor Ghalia Indonesia.



-
- [4] Ilyas, Rahmat, 2017. "Menajemen Permodalan Bank Syariah". Jurnal Bisnis, Vol. 5, No. 2, Desember 2017.
- [5] Muhammad, 2014."Manajemen Dana Bank Syariah". Jakarta: Rajawali Pers
- [6] Naude, Win, 2008."Entrepreneurship In Economic Development Recsearch". Paper No. 2008/20 United Nations Univercity.
- [7] Ningsih, Widiya dkk, 2017."Pengaruh Permodalan Kualitas Asset, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia". Jurnal Ilmu Akuntansi ISSN :1979-858X, E-ISSN: 2461-1190. Hal 181-192
- [8] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif.
- [9] Rivai, Veithzal & Arviyan Arifin. 2010. "Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi". Jakarta: Bumi Aksara.
- [10] Sukoco, Furrohman R.A, 2015."Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro untuk Memperoleh Profitabilitas Studi Pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013.". Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 22 No. 1, Mei 2015
- [11] Susilo, Edi. 2017. "Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [12] Yamamoto, Takashi, 2007."Eas Meets West In an Entrepreneurship Farming Village In Jepang: Endogenous Development Theories and Ekonomik Gardening Practice". Akita Internasional University Jepang.
- [13] Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1998 tentang "Perbankan".
- [14] www.bekraf.go.id
- [15] www.deureuham.com



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN